Stunting Menurunkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

Kasus stunting di Indonesia masih jauh dari yang ditargetkan dalam RPJMN 2020-2024, yaitu 14 persen.

JAKARTA (IM) - Dampak buruk stunting akan mengancam kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan.

Angka stunting di Indonesia saat ini masih tinggi. Kasus stunting di Indonesia masih jauh dari yang ditargetkan dalam RPJMN 2020-2024, yaitu 14 persen.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Indonesia masih 24,4 persen (SSGI 2021), meski turun dari 27,7 persen (SSGI 2019), seperti yang dikutip dari Sehat Negeriku.

Stunting merupakan masalah serius karena kondisi kekurangan gizi kronik akan memengaruhi kecerdasan anak dan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

"Stunting ini yang akan menjadi masalah, memengaruhi kualitas SDM kita nanti," kata Prof.dr. Damayanti R Sjarif, Ph.D,Sp.A(K) dalam webinar "Peranan Protein Hewani dalam Mencegah Stunting di Indonesia" pada Selasa (24/1).

Prof Damayanti menyebutkan dampak buruk stunting terhadap kualitas sumber daya manusia sudah dibuktikan dalam berbagai penelitian.

Menurut penelitian Emond (2007), kekurangan gizi terutama energi dan protein dalam jangka pendek saja akan menyebabkan kenaikan berat badan tidak sesuai usia (weight faltering) pada 2 bulan pertama.

Kemudian, IQ akan turun 3-4 poin dari rata-rata anak normal seusia.

Penelitian Waber (2014), kekurangan gizi terutama energi dan protein dalam jangka pendek menyebabkan gizi kurang atau gizi buruk pada masa bayi.

Kemudian, 65 persen IQ mereka terbentuk kurang dari 90 dan hanya mampu sekolah sampai SMP.

Dalam penelitian Grantham-McGregor (1987), kekurangan giz terutama energi dan protein jangka panjang menyebabkan stunting dan IQ anak turun 15-20 poin.

"Itu (risiko penurunan IQ) pun terjadi kalau segera diatasi masalahnya," ujar Prof Damayanti.

Artinya, bisa saja penurunan IQ akibat kekurangan gizi dan stunting pada anak balita lebih rendah dari hasil penelitian tersebut.

"Ini suatu dampak nyata," ungkapnya.

Lalu, bagaimana dampaknya ke Indonesia?

Dampak buruk stunting dan penanganannya yang belum selesai ddi Indonesia sudah tergambar dari beberapa sistem pemeringkatan di dunia.

Salah satunya dalam Program for International Student Assessment (PISA) pada 2018, yang melibatkan murid-murid usia 15 tahun dari 78 negara untuk diuji kemampuan matematika, sains, dan membaca.

"Apa yang terjadi di Indonesia? Dari 78 negara yang ikut, Indonesia menduduki peringkat 71," ucap Ketua Satgas Sunting Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) ini. Indonesia berada di bawah beberapa negara lain di ASEAN, seperti Singapura (2), Malaysia (48), Brunei (53), dan Thailand (60).

Dampak buruk stunting terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia juga digambarkan dari hasil Indeks Sumber Daya Manusia (Human Capital Index/ HCI) yang dilaporkan oleh World Bank.

Indeks Sumber Daya Manusia merupakan bagian utama dari pengukuran produktivitas tenaga kerja di masa depan dari anak yang dilahirkan saat ini.

Laporan dari World Bank pada 2020, nilai HCI Indonesia adalah 0,54, tertinggal dari beberapa negara Asia Tenggara, meliputi: Singapura (0,88 poin) Vietnam (0,69 poin) Brunei (0,63 poin) Malaysia (0,61 poin) Thailand (0,61 poin) HCI Indonesia berada pada peringkat 87 dari 174 negara.

"Jadi ini harus menjadi perhatian kita bersama, kalau kita cinta negara ini. Kita harus menyiapkan generasi muda kita sebaik-baiknya. Generasi emas yang kita gadang-gadang itu kalau begini modelnya tidak bisa dibiarkan," ungkapnya. ● **tom**

64 % Populasi Indonesia Sudah Disuntik Vaksin Covid-19 Dosis Regular

JAKARTA (IM) - Hingga kini, sudah sekitar 449 juta dosis vaksin Covid-19 telah disuntikan di Indonesia 64% dari total populasi Indonesia sudah mendapatkan vaksin dengan dosis lengkap.

"Sekitar 64% dari total populasi Indonesia telah menerima vaksin lengkap," kata Juru Bicara Kementerian Kesehatan Mohammad Syahril dalam konferensi pers secara daring, Selasa (24/1).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, masyarakat yang sudah disuntik dosis pertama mencapai 95% sedangkan dosis 2 sekitar 175 dosis. Kemudian booster pertama 69 juta dosis, dan dosis kedua baru ,2 juta dosis.

Target dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sendiri target 70% populasi harus divaksin dan pemerintah menargetkan ini tercapai pada 2023. "Sayangnya dari 514 kabupaten/kota masih ada 253 daerah yang dengan cakupan dosis kedua di bawah 70%," ujarnya.

Selain itu, juga dijelaskan bahwa dominasi varian dari omikron didominasi oleh subvarian XBB dan BQ.1.

"Varian covid-19 yang ada pada saat ini masih didominasi oleh XBB dan BQ.1, sementara BA.4 dan BA.5 sudah hampir tidak ada tinggal sedikit sekali," jelas Syahril.

Subvarian XBB mendominasi hingga 58%, BQ.1 sekitar 17%. Sementara subvarian BA.4 dan BA.5 sekitar 10% serta BA.2.75 hanya 2%. ● **tom**

Kunyit Bermanfaat Sebagai Antivirus dan Antikanker

JAKARTA (IM) - Praktisi kesehatan dr. Agus Ujianto, SpB, MSiMed, menilai ekstrak tanaman kunyit (Curcuma longa Linn) memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena mengandung antioksidan, anti-inflamasi, antivirus, antibakteri, antijamur, dan antikanker.

"Kurkumin yang merupakan senyawa aktif pada kunyit (ekstrak kunyit, red.) telah digunakan untuk pengobatan sejak zaman dahulu, mulai dari radang sendi, masalah pencernaan, hingga keluhan kencing," katanya belum lama ini.

Direktur Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara itu mengatakan kurkumin dikenal sebagai antioksidan yang secara inheren memiliki banyak manfaat kesehatan karena mampu menetralisasi dan menangkal radikal bebas.

Dalam hal ini, radikal bebas dapat menyebabkan banyak masalah dalam tubuh termasuk peradangan dan pembengkakan serta dimungkinkan mendorong pertumbuhan kanker.

"Kurkumin, karena aktivitas antioksidannya, dapat mencegah beberapa masalah kesehatan yang serius ini," kata dia yang juga Ketua Umum Perhimpunan Dokter Digital Indonesia (Predigti) itu.

Menurut dia, kurkumin telah dipelajari secara ekstensif mengenai perannya dalam mencegah dan mengobati kanker. "Ini karena kurkumin dapat membantu mencegah dan mengobati penyakit dengan beberapa mekanisme," katanya menegaskan.

Pemerhati tanaman obat tradisional itu mengatakan kurkumin dapat memblokir efek penyebab kanker maupun sel pertumbuhan kanker serta dapat menghentikan pertumbuhan pembuluh darah menjadi tumor yang pada gilirannya mencegah tumor tumbuh. Menurut dia, kurkumin juga dipercaya dapat menyebabkan sel kanker menghancurkan diri sendiri dan bisa mencegah sel berkembang biak.

"Dalam keadaan normal, tubuh berusaha untuk membersihkan dirinya dari sel-sel abnormal seperti sel kanker melalui proses yang dikenal sebagai apoptosis. Dalam banyak kasus, sel kanker dapat mencoba untuk mencegah apoptosis. Kurkumin menimpa sel kanker dan menyebabkan sel kanker 'menghancurkan diri sendiri'," kata Agus. ● **tom**

SAMBUNGAN

Suku Bunga Acuan BI Naik Jadi 5,75%,...

DARI HAL 1

sebelumnya mengatakan, keputusan kenaikan suku bunga lebih terukur merupakan langkah lanjutan secara front-loaded, preemptive dan forward looking dalam memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan.

"BI meyakini kenaikan BI7DRR sebesar 225 basis poin secara akumulatif sejak Agustus 2022 hingga 5,75% ini memadai untuk memastikan inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3±1% pada semester I-2023 dan inflasi IHK kembali ke dalam sasaran 3±1% pada semester II 2023," ujar Perry dalam konferensi pers virtual.

Pemberian Intensif

Ketua Umum Real Estate Indonesia (REI), Paulus Totok Lusida sebelumnya mengatakan, pemerintah perlu memberikan insentif kepada pelaku usaha.

Terutama untuk usaha padat karya yang terimbas adanya kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI).

Hal ini untuk mengantisipasi agar tidak terjadi PHK besar-besaran.

Totok melihat adanya kenaikan suku bunga ini perlahan akan berdampak pada bunga kredit, baik rumah, otomotif atau yang lainnya.

Hal itu bertujuan untuk menjaga likuiditas perbankan agar tetap longgar.

"Bunga KPR Pasti naik, yang kita tekankan justru bukan di bunga KPR-nya yang naik, tetapi ekonomi sektor yang lain apakah bisa berjalan dengan normal apa tidak, kalau kita buat ketahanan cukup baik dari sisi ekonomi makro, tetapi kalau industri tidak jalan, itu akan membuat kemampuan masyarakat terkoreksi," ujar Totok saat dihubungi wartawan, Senin (23/1).

Jika kemampuan masyarakat terkoreksi, akan berimplikasi terhadap produktivitas perusahaan dan para pekerja.

Karena menurunya permintaan.

"Kenaikan suku bunga, asal masyarakat ada kemampuan dunia bisnis ada kemampuan tidak ada masalah, yang jadi masalah itu jual barang tidak ada yang beli," ujarnya.

Totok menyebutkan salah satu insentif yang diharapkan adalah insentif pajak.

Hal itu akan berdampak pada cost perusahaan, sehingga bisa mengimbangi kenaikan suku bunga acuan.

"Supaya properti tetap sehat, kalau saya mengusulkan, mereka yang memakai usaha padat karya mendapatkan insentif pajak, dan ini saya sudah berdiskusi dan saya usulkan, menurut saya sangat rasional dan bagus," kata Totok.

Ia mengatakan industri properti saat ini menggandeng banyak industri kecil menengah dibelakang -nya.

Sama seperti industri otomotif yang menarik banyak industri sparepart dibelakangnya.

"Yang harus diperhatikan oleh pemerintah adalah mikro ekonomi, untuk berdiskusi dengan asosiasi, karena aplikator Disni adalah Asosiasi, asosiasi profesi banyak, asosiasi sepatu, REI, dan banyak lagi, itu diajak diskusi, apasih masalahnya, kemudian dikasih stimulus," ujar pengusaha di bidang real estate itu. ● **mar**

Kecewa Dituntut 12 Tahun Penjara,...

ujarnya pada wartawan, Rabu (25/1).

Diperkirakan ada sekira 30-40 orang atau satu peleton teman seangkatan Bharada E yang juga datang ke pengadilan untuk memberi dukungan kepada Bharada E.

Sama halnya dengan Bharada E, dia pun di jajaran kepolisian hanya bawahan belaka dengan pangkat paling terendah yang harus mengikuti perintah atasan, hanya saja bawahan pula harus dihormati.

"Saya bukan menganggap teman, tapi saya menganggap saudara, tapi saya dibentuk Korps Brimob barengbareng," ujarnya.

"Menurut saya gak pantes dia sudah melakukan kejujuran karena kejujuran diatas segalanya, masa kejujuran gak ada harganya," katanya tegas.

Iqbal juga sangat berharap kepada hakim menjatuhkan vonis bebas bagi Richard.

"Kami berhadap dibebaskan, kalau bisa gabung lagi bersama kita," ucap Iqbal.

Richard memang berdinas di Korps Brimob sebelum menjadi ajudan mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri Ferdy Sambo.

Mendiang Yosua sebelum menjadi ajudan Ferdy Sambo juga sempat berdinas di Korps Brimob.

Dalam kasus ini, Richard Eliezer menjadi terdakwa bersama dengan Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Ricky Rizal atau Bripka RR, dan Kuat Ma'ruf.

Dalam tuntutannya, jaksa menilai kelima terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan terhadap Brigadir J yang direncanakan terlebih dahulu.

Kelimanya dinilai melanggar Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) juncto Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP.

Kuat Ma'ruf, menjadi terdakwa pertama yang menjalani sidang tuntutan pada Senin (16/1). Ia dituntut pidana penjara 8 tahun.

Setelah itu, Ricky Rizal yang menjalani sidang tuntutan. Eks ajudan Ferdy Sambo berpangkat Brigadir Polisi Kepala (Bripka) itu dituntut pidana penjara 8 tahun.

Selang sehari, atau Selasa (17/1), sidang tuntutan dengan terdakwa Ferdy Sambo digelar. Eks Kadiv Propam Polri itu dituntut hukuman pidana penjara seumur hidup.

Berikutnya, Putri Candrawathi dan Richard Eliezer yang menjalani sidang tuntutan pada Rabu (18/1). Keduanya sama-sama dituntut 8 tahun penjara. Sementara, Bharada E dituntut pidana penjara 12 tahun penjara oleh JPU. ● **mar**

Leher Teriris Benang Gelasan,...

adalah anak-anak. Bahkan salah seorang korban masih berumur 2 tahun. Mereka tewas setelah benang gelasan yang tajam, yang digunakan oleh "petarung layang-layang" yang ikut dalam festival Uttarayan, menjerat dan mengiris leher mereka.

Polisi Gujarat mengatakan, saat ribuan orang - kebanyakan anak muda - di berbagai distrik berbondong-bondong ke lapangan terbuka atau di atap rumah selama mengikuti festival dan menerbangkan layangan mereka.

Selain 6 orang tewas, dilaporkan juga sedikitnya 176 orang terluka oleh benang itu dan jatuh dari tempat mereka menonton.

Sewaktu menerbangkan layang-layang, para petarung kerap beradu di udara, dengan saling berupaya memutuskan tali layangan lawan mereka. Dalam pertarungan itu, tali kadang-kadang berayun mendekat ke tanah atau tersangkut di pohon dan tiang listrik, kadang-kadang menimbulkan kecelakaan seperti yang terjadi di Gujarat.

Secara tradisional, tali layangan dibuat dari benang katun. Tetapi dalam beberapa tahun ini, petarung layang-layang India telah menggunakan tali sintetis atau nilon yang tajam yang dilapisi gelas bubuk yang disebut manjha China, yang hampir semuanya dibuat di India. Manjha, yang berasal dari China, tidak mudah putus.

Padahal penggunaan manjha telah dilarang di India sejak 2017, dan siapapun yang kedapatan menjual atau menggunakan benang pembunuh itu menghadapi ancaman denda maksimal USD1.230 dan hukuman penjara maksimal lima tahun. Di luar penggerebekan polisi yang menargetkan para penjual manjha, larangan ini jarang sekali ditegakkan.

Terlepas dari denda yang besar, penggunaan manjha masih meluas, terutama di kalangan orang-orang muda pada musim festival layang-layang dan festival lainnya. ● **osm**

Ferdy Sambo Merasa Tak Bersalah,...

terdakwa Ferdy Sambo dalam harkat, martabat, seperti semula," katanya.

Tak Ada Penyesalan

Psikolog forensik Reza Indragiri Amriel menilai pleidoi yang disampaikan Ferdy Sambo sama sekali tidak mencerminkan adanya penyesalan perbuatannya terkait pembunuhan terhadap ajudannya itu.

Hal itu disampaikan Reza dalam analisis soal nota pembelaan mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri itu.

"Itu semua memunculkan tafsiran bahwa FS (Ferdy Sambo) tidak sungguh-sungguh menyesali perbuatannya, melainkan menyesali proses penegakan hukum dan penyikapan publik," kata Reza dalam keterangannya seperti dikutip pada Rabu (25/1).

Reza mengatakan, dari analisis psikologi terhadap nota pembelaan itu dia melihat sejak awal Ferdy Sambo memperkuat kesan sikap agresif ofensif terkait pandangan orang lain terhadapnya dalam kasus itu.

Sambo tetap mengemas sikap agresif itu dengan bahasa yang terkesan rendah hati.

Selain itu, uraian Ferdy Sambo terhadap kronologi peristiwa pembunuhan terhadap Yosua tidak terlampau penting karena bisa diwakilkan oleh tim penasihat hukum.

"Nota pembelaan semestinya memuat pesan dan tata kalimat yang lebih personal, tidak repetitif dan tumpang tindih dengan kalimat-kalimat formal dalam nota pembelaan penasihat hukum," ucap Reza.

Reza juga menilai Sambo memposisikan dirinya berhadapan dengan masyarakat karena merasa diadili sebelum putusan hakim dan dianggap bak penjahat terbesar di dunia.

"Konsisten sebagaimana di awal, di akhir pun FS menegaskan betapa ia berhadap-hadapan dengan masyarakat," ujar Reza. ● **mar**

Ditawari Motor Sebagai Mahar,...

melangsungkan akad nikah. Dalam video tersebut disebutkan mahar yang diberikan kepafa pengantin wanita berupa kain kafan dan uang tunai Rp2,5 juta.

Video penikahan Hapipi (47) dan Baiq Sri Ratna Wahyuningsih (45) menjadi perhatian publik dan viral di media sosial karena mahar yang diberikan pengntin pria kepada calon istrinya merupakan hal yang tak biasa.

Dilansir dari berbagai sumber, mempelai pria menjelaskan jika seperangkat kain kafan adalah permintaan dari Wahyuningsih sendiri.

"Saya bertanya mahar yang kamu minta, langsung dia menjawab seperangkat kain kafan," ucapnya.

"Saya kaget bahkan saya tawarkan berkali-kali gak ada yang lain atau bisa diganti yang itu dengan motor, dia tetap minta kain kafan," ucap Hapipi, pengantin pria.

Sementara pengantin wanita, Wahyuningsih menjelaskan, mahar yang ditawarkan kepadanya hanyalah kesenangan duniawi, menurutnya hal itu tak dapat dibawa mati.

"Kendaraan roda empat pun dia tawarkan ke saya, tapi saya kira kendaraan roda empat itu hanya dunia kan," ujarnya.

"Meskipun kita akan butuh juga akhirnya, tapi yang pasti kita butuhkan sampai kita mati nanti atau meninggal nanti itu cuma kain kafan yang akan kita bawa mati," ucap Wahyuningsih.

Mahar berupa kain kafan itu pun diletakkan di tempat terbuka dalam rumah. Hal ini dilakukan secara sengaja, dengan harapan agar para tamu undangan dapat melihat dan selalu mengingat akan kematian. ● **osm**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK.**
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Tel : 021-6265566
Twitter: International Media @redaksi_IM